

BAB I

PENDAHULUAN

Kekerasan yang dilakukan oleh geng motor sering terjadi di Kota-Kota Besar di Indonesia termasuk di Kota Medan. Sejak berbagai pemberitaan tentang geng motor menjadi sajian yang sudah sering masyarakat terima dari berbagai media. Geng motor dikenal masyarakat sebagai sekelompok orang yang selalu membuat tindakan brutal dan mengganggu ketentraman masyarakat. Geng motor berkembang sudah ada sejak dulu, diawali dengan perkumpulan orang yang hobi atau menyukai terhadap dunia otomotif roda dua, kemudian perkumpulan orang tersebut mengecil dengan membentuk kelompok kelompok lagi, sehingga terbagi pada perkumpulan pecinta otomotif sesuai dengan ideologi visi misi yang berbeda.

Dahulu perkembangan geng motor tidak seramai sekarang. Sebelumnya geng motor hanya berkembang di daerah perkotaan, dalam menjalankan aksinya tanpa diketahui oleh media, mungkin dulu jika media banyak dan bebas memberitakan informasi, pemberitaan kekerasan geng motor bisa lebih besar lagi dari pada sekarang atau sebaliknya.

Pembantaian yang disajikan oleh media. Geng motor sudah diidentikan dengan perilaku kegiatan tabu pada perbuatan yang sering mengancam ketentraman masyarakat, perilakunya banyak menjurus pada tindakan kekerasan dan kriminal.

Beragam kekerasan sering dimunculkan oleh geng motor, mulai dari tindakan penganiayaan, perampokan, penjambratan, pelecehan, pembunuhan sampai dengan

terjadinya peperangan antar geng motor. Masyarakat pun banyak yang mencemaskan atas tindakan kekerasan yang dilakukan oleh geng motor ini, karena mayoritas pelaku yang ikut dalam tindak kekerasan yang dilakukan geng motor didominasi oleh kalangan remaja yang masih berstatus pelajar.

Berbagai upaya tindak pencegahan juga kerap dilakukan oleh aparat kepolisian dalam mengantisipasi kasus kekerasan yang dilakukan oleh geng motor supaya tindakan kekerasan tersebut tidak berkelanjutan terus menerus. Berbagai upaya penanggulangan kekerasan geng motor yang dilakukan semua pihak terkait baik aparaturnegara, lembaga sosial dan masyarakat sekitar memulainya dari razia di sekolah, penyuluhan, memberikan pengertian kepada para orang tua untuk mengawasi perilaku anak anaknya supaya tidak ikut terjerumus dalam kelompok geng motor. Selain upaya untuk membubarkan geng motor gencar dilakukan oleh aparat yang didukung oleh masyarakat agar menghilangkan tindakan kekerasan yang dilakukan geng motor, dengan menangkap dan mengamankan para anggota geng motor untuk dilakukan pembinaan dan tindakan hukum agar memberikan efek jera kepada para anggota geng motor.

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa salah satu bentuk kejahatan yang dilakukan geng motor adalah tindak pidana pembunuhan, yang dimulai dari tindakan penganiayaan sehingga berakibat hilangnya jiwa orang lain. Tindakan tersebut dilakukan pada dasarnya untuk menunjukkan identitas dan keberadaan suatu geng motor. Selanjutnya tindakan tersebut berseruan pula dengan tindakan ingin memiliki hak orang lain seperti kendaraan bermotor, Handphone dan sejumlah barang lainnya.

Sebagai suatu bentuk perbuatan yang melawan hukum, maka tindak pidana yang dilakukan geng motor yang mengakibatkan hilangnya jiwa orang lain tentunya tidak terlepas dari kajian kriminologi, yaitu suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari sebab-sebab terjadinya kejahatan. Keadaan ini juga melandasi perihal penelitian ini yaitu untuk mengkaji perihal kejahatan menghilangkan jiwa orang lain yang dilakukan oleh geng motor.

Perwujudan geng motor yang didominasi oleh remaja menjelaskan suatu keadaan bahwa kriminologi memberikan suatu informasi tentang kejahatan geng motor adalah kejahatan yang dilakukan oleh sekelompok remaja. Kata kelompok memberikan akibat timbulnya keberanian pada diri remaja untuk melakukan pelanggaran hukum. Selain itu ilmu kriminologi juga dapat memberikan identifikasi keadaan jiwa remaja yang sedang tumbuh dan berkembang dan diketahui keberadaannya lalu menuangkannya dalam suatu identifikasi kelompok geng motor, dimana dengan dan atas nama geng motor tersebut maka para anggota geng motor dapat berbuat sekehendak hatinya.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian skripsi ini mengambil judul "Kajian Hukum Terhadap Geng Motor Yang Menyebabkan Hilangnya Jiwa Orang Lain Ditinjau Dari Aspek Kriminologi".

A. Pengertian dan Penegasan Judul

Adapun judul skripsi ini adalah "Kajian Hukum Terhadap Geng Motor Yang Menyebabkan Hilangnya Jiwa Orang Lain Ditinjau